

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena fokus penelitian adalah untuk menggambarkan suatu objek, fenomena, atau konteks sosial tertentu. Penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (natural setting) dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi atau naratif menggunakan kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari partisipan serta perilaku yang diamati. Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dan hasilnya diungkapkan melalui deskripsi atau kata-kata.¹⁷ Penelitian berorientasi kualitatif bertujuan untuk mendalami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan dalam konteks ini merujuk pada individu yang dilibatkan dalam wawancara atau sebagai narasumber, diamati, serta memberikan kontribusi berupa data, pandangan, pemikiran, dan persepsi mereka.¹⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir dalam Prastowo. Nazir menyatakan bahwa pendekatan deskriptif digunakan sebagai metode untuk menginvestigasi berbagai aspek, seperti status objek masyarakat atau individu, ide dan pemikiran, kondisi yang tengah terjadi, dan peristiwa pada saat sekarang, dengan tujuan utama untuk memberikan deskripsi mendalam terhadap objek penelitian tersebut.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai peran

¹⁷ Choiroel Anwar, "*Metodologi Kualitatif*", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 6

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 94.

¹⁹ Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 25.

pengawas dalam implementasi kurikulum Merdeka khususnya pada rumpun pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah Kota Kediri. Sehingga diharapkan terdapat perkembangan lanjutan mengenai hasil temuan penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti kedepannya.

B. Kehadiran Peneliti

Dengan mempertimbangkan pendekatan penelitian yang diambil, kehadiran peneliti di lapangan dianggap sangat penting dan esensial untuk memperoleh data yang optimal. Peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menggambarkan makna dan sebagai alat pengumpul data. Sebagai agen yang aktif dan terlibat langsung dalam pengamatan serta pengumpulan data melalui wawancara dengan subjek penelitian, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian. Fokus interaksi berpusat pada pengawas PAI Kemenag Kota Kediri sebagai subjek utama, setelah itu mengonfirmasi temuan dari beberapa guru PAI di sekolah-sekolah Kota Kediri sebagai subjek pendukung. Tahap awal penelitian ini menetapkan langkah-langkah yang akan diambil, dan pemilihan sampel sebagai informan dalam pengumpulan data menjadi aspek kritis yang membutuhkan kecermatan. Hal ini dilakukan agar informasi yang dipilih oleh peneliti benar-benar mencerminkan gambaran yang akurat terkait permasalahan yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan dua lokasi dalam melakukan dan menggali data penelitian, diantaranya Kantor Kementerian Agama Kota Kediri karena memang lokasi tersebut terdapat ruangan khusus untuk pengawas PAI dalam menjalankan tugas administrasinya. Kemudian lokasi yang kedua adalah sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan pengawas Kementerian Agama Kota Kediri yang di mana terdapat guru

PAI yang menjadi subjek pembantu dalam mengonfirmasi temuan. Kedua lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena memang secara harfiah lokasi tersebut sangat relevan dengan topik dalam penelitian ini, dan secara tugas, kebutuhan, pekerjaan dari beberapa subjek dalam penelitian ini sangat sesuai dengan kedua lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan lokasi di mana data-data diperoleh.²⁰ Untuk mendapatkan jawaban atau data yang relevan dalam konteks pembahasan tesis ini, serta sesuai dengan pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dibedakan menjadi dua bagian:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan demikian sesuai konteks pada penelitian ini, informasi dan data peran pengawas dalam implementasi kurikulum merdeka diperoleh secara langsung dari pengawas PAI.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai pelengkap data primer dalam analisis hasil penelitian. Sumber data sekunder ini dijadikan alternatif ketika peneliti menghadapi kesulitan dalam mendapatkan informasi langsung dari sumber data utama terkait dengan isu pribadi (contohnya, ketika wawancara dengan narasumber tidak menghasilkan informasi yang cukup jelas). Oleh karena itu, sumber data sekunder, seperti buku-buku dan literatur review yang berkaitan dengan peran pengawas dalam implementasi

²⁰ Ishaq, "*Metodologi Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

kurikulum merdeka, digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari sumber data primer.

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Pengumpulan Data
1.	Perencanaan program pendampingan guru PAI	1. Identifikasi dan analisis masalah	1. Komitmen perubahan 2. Kapasitas guru PAI	1. Pengawas PAI 2. Guru PAI	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
		2. Strategi pendampingan	1. Strategi pendampingan sesuai dengan capaian komitmen perubahan dan kapasitas guru PAI		
		3. Metode pendampingan	1. Metode pendampingan sesuai dengan strategi yang ditentukan		
2.	Pendampingan terhadap perencanaan pembelajaran guru PAI	1. Refleksi	1. Refleksi bersama guru PAI	1. Pengawas PAI 2. Guru PAI	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
		2. Komponen pendampingan	1. Kalender pendidikan 2. pemetaan karakteristik		
3.	Pendampingan terhadap pelaksanaan pembelajaran guru PAI	1. Aspek pendampingan	1. Standar isi 2. Standar proses 3. Standar penilaian 4. Standar kelulusan	1. Pengawas PAI 2. Guru PAI	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
		2. Metode pendampingan	1. Metode coaching 2. Metode fachingilitating		
4.	Evaluasi program pendampingan	1. Ruang lingkup pendampinagn	1. pendampingan perencanaan pebelajaran	1. Pengawas PAI 2. Guru PAI	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

E. Prosuder Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat strategis dalam proses penelitian, mengingat tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti dapat kesulitan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.²¹ Langkah ini diambil dengan tujuan untuk mendapatkan data yang memiliki validitas tinggi dalam konteks penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengadopsi beberapa metode pengumpulan data sebagai langkah awal, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.²² Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap peran pengawas PAI dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. Wawancara/Interview

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

²¹ sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

²² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta: 2008),109

harus diteliti, tetapi juga untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²³

Peneliti akan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab kepada pengawas PAI di Kota Kediri dan guru PAI di sekolah-sekolah Kota Kediri sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

3. Dokumentasi

Dalam perspektif Creswell, dokumen dianggap sebagai sumber data yang mendukung pembuktian dalam penelitian karena memiliki karakteristik sebagai sumber yang tetap. Oleh karena itu, dokumen dianggap dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian, karena sifatnya yang alami dan tidak reaktif, sehingga dapat dengan mudah ditemukan melalui teknik analisis isi. Selain itu, hasil dari analisis isi dokumen dapat membuka peluang untuk memperluas informasi atau pengetahuan terkait dengan objek penelitian.²⁴ Peneliti akan menyertakan data yang diperoleh selama penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini diterapkan untuk menghasilkan catatan penting yang terkait dengan masalah penelitian, khususnya terkait peran pengawas PAI dalam implementasi kurikulum merdeka. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang sah dan komprehensif, yang tidak hanya didasarkan pada pandangan peneliti sendiri. Data yang diperoleh mencakup berbagai dokumen, arsip, foto, dan elemen-elemen lain yang relevan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip hasil wawancara, catatan dokumen, hasil observasi lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil data temuan penelitian agar dapat dipresentasikan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114

²⁴ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

temuannya pada orang lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.²⁵ Sehingga dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu dengan:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi ini. Tahap reduksi dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Dengan demikian dirasa perlu membuang data yang tidak penting sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi ini nantinya akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan interpretasi data.

2. Paparan Data

Pemaparan data merupakan tahap kedua dari teknik analisis data dalam penelitian ini. Pemaparan atau penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan. Bentuk pemaparan data dalam penelitian ini meliputi teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui pemaparan data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

²⁵ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2020.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan juga sebagai verifikasi data merupakan tahap akhir dari teknik analisis data dalam penelitian ini. Dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa adanya yang terjadi di lapangan.²⁶ Sebagai fondasi penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan atau readibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas dalam penelitian ini ialah dengan sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan: Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab demikian keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan subjek penelitian, serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari peneliti, subjek kunci, subjek pembantu, maupun dari responden.
- b. Ketelitian Pengamatan: Ketelitian pengamatan bermaksud untuk

²⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).

menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol.²⁷ Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti peran pengawas PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah-sekolah Kota Kediri.

- c. Triangulasi: Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.²⁸

Dalam penelitian ini selain menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dua triangulasi tambahan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi waktu pengumpulan data. Karena untuk mencapai standar kredibilitas, hasil penelitian setidaknya ditambahkan triangulasi sumber data dan triangulasi waktu pengumpulan data. Dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.²⁹

- d. Pemeriksaan Sejawat (*peer debriefing*): Dengan melalui teknik ini, diperlukan pemeriksaan sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.³⁰

²⁷ Ibid.

²⁸ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan atau *transferability* adalah suatu bentuk validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan sehingga hasil penelitian dapat diterapkan kepada orang lain pada situasi yang sama.³¹ *Transferability* ini dilakukan dengan menanyakan kepada salah beberapa orang, yaitu salah satu guru PAI yang menjadi subjek pembantu. Partisipan menunjukkan peran pengawas PAI dalam implementasi kurikulum merdeka.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan atau *dependability* dalam penelitian kualitatif adalah suatu bentuk kestabilan data. Dalam penelitian ini, *dependability* akan dilakukan peneliti dengan cara melakukan *inquiry audit*, yaitu suatu proses audit yang dilakukan oleh pihak pengamat eksternal untuk meneliti kecermatan data-data dan dokumen yang mendukung selama proses penelitian. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau *confirmability* memiliki definisi bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapat persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.³² *Confirmability* yaitu melakukan pengujian terhadap hasil penelitian, dan pengujian ini dilakukan bersama dengan uji *dependability*. Penelitian dikatakan telah memenuhi *confirmability* jika hasil penelitian dilakukan dengan *inquiry audit* melalui penerapan *audit trail*, yaitu peneliti mengumpulkan secara sistematis dan cermat atas material dan hasil dokumentasi penelitian, dalam hal ini adalah data wawancara dan beberapa dokumen pendukung lainnya.

³¹ Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl., 1st ed. (Yogyakarta, 2021).

³² Rukminingsih, Adnan, and Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dirasa perlu adanya prototipe dalam pelaksanaan penelitian, hal ini peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi (Pra Penelitian)

Tahap pra penelitian adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam hal persiapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun rencana penelitian: Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup fenomena unik yang sedang terus berlangsung dan dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlansungnya penelitian.
- b. Mengurus Perizinan: Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan penelitian di Kantor Pemerintahan, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan seperti izin penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri dan sangat diperlukan.
- c. Menjajaki dan Menilai Lapangan: Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi, maka selanjutnya proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan lingkungan.
- d. Memilih dan Memanfaatkan Informan: Ketika menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, selanjutnya peneliti perlu menentukan subyek kunci yang dapat memberikan informasi tentang keadaan lapangan.
- e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian: Peneliti kemudian menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Misalnya *equipment* penelitian seperti alat tulis, buku pedoman, modul, kamera, *recorder*, jadwal pertemuan, dan lain sebagainya.

2. Penelitian

Setelah di atas kita sebutkan tahapan dalam penelitian pra lapangan. Berikut ini kami berikan tahap-tahap penelitian di lapangan. Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Memahami Konsep Penelitian: Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu, peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental, disamping peneliti harus mengingat soal etika dalam penelitian.
- b. Memasuki Lapangan: Ketika memasuki lapangan, maka peneliti perlu memperhatikan keakraban hubungan dengan lingkungan sumber data.
- c. Berperanserta Sambil Mengumpulkan Data: Peneliti sangat memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Faktor-faktor pembatas tersebut hendaknya dijadikan untuk memutuskan apakah mengikuti permulaan, sebagian, separuh atau seluruh kegiatan subyek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditulis dalam bentuk laporan atau terdokumentasi dalam bentuk data terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola hubungan satu data dengan data lainnya. Kemudian dilakukan analisis, dan setelah itu disimpulkan dan dilakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

4. Penulisan Laporan

Setelah melakukan analisis penelitian, peneliti membuat laporan hasil penelitian yang dalam hal ini berupa Tesis. Penulisan laporan ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan diantaranya untuk keperluan tugas akhir studi akademis, perkembangan ilmu pengetahuan, kebaruan konsep supervisi, dan lain sebagainya. Pada penulisan laporan penelitian ini mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya di Program Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Melingkupi hasil final dari data yang sudah diolah, disusun, dilaporkan dalam bentuk tulisan, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya diselesaikan dalam bentuk dan format tesis dan menjadi tugas akhir bagi peneliti. Kemudian peneliti melakukan pengecekan sekali lagi, agar bentuk kongkrit penelitian ini mendapat kepercayaan dari berbagai pihak dan benar-benar valid.